

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang berfokus pada eksplorasi dan pemahaman mendalam terhadap fenomena sosial, perilaku manusia, atau konteks tertentu melalui pengumpulan data non-numerik seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Penelitian ini bertujuan untuk memahami makna, perspektif, dan pengalaman dari subjek penelitian. Menurut Denzin & Lincoln (2011:4) mengenai penelitian kualitatif adalah suatu metodologi yang menyediakan instrumen untuk dapat memahami makna secara mendalam mengenai fenomena yang kompleks serta proses yang terjadi pada kehidupan sosial secara praktis. Selanjutnya Creswell (2009:3) mendefinisikan kualitatif sebagai metode untuk mengubah pernyataan teoritis berdasarkan perspektif konstruktif atau berdasarkan perspektif partisipatori, atau menggunakan keduanya. Dengan pendekatan ini peneliti dapat memahami suatu proses mulai dari awal sampai akhir sehingga memperoleh data yang relevan. Kemudian Moleong (2012:78) menyimpulkan bahwa pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa narasi tulisan atau yang disampaikan secara lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati.

#### **B. Metode**

Metode yang digunakan dalam teisi ini adalah metode deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2019:67), metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu keadaan objek alamiah dengan mempelajari sesuatu secara maksimal dengan tujuan untuk menggambarkan, menjelaskan, dan menjawab dengan detail permasalahan yang diteliti. Nasution (2023:58) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif tidak ada satu pun yang cocok untuk dijadikan instrumen penelitian

selain manusia yang melakukan penelitian tersebut. Kemudian, hasil dari penelitiannya berupa deskripsi atau pernyataan, tetapi tidak memiliki bentuk yang pasti dan tidak dapat diprediksi. Dengan metode ini peneliti setidaknya harus melakukan observasi yang cukup mendalam atau sebaiknya terlibat dalam proses rekrutmen pendidik dan tenaga kependidikan yang sedang ditelitinya.

### C. Teknik dan Instrumen Penelitian

#### 1. Teknik Pengumpulan Data

Proses atau metode yang digunakan untuk memperoleh data disebut sebagai teknik pengumpulan data informasi, fakta, atau data dari berbagai sumber dalam kerangka penelitian, studi, survei, atau analisis. Tujuan dari penerapan teknik pengumpulan data adalah untuk menghimpun data yang relevan, akurat, dan didasarkan pada bukti guna menjawab pertanyaan penelitian atau mencapai tujuan penelitian yang spesifik. Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

##### a. Observasi

Observasi ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang bagaimana rekrutmen pendidik dan tenaga kependidikan dapat meningkatkan mutu pendidikan, serta mengevaluasi apakah proses rekrutmen berjalan baik, efektif, efisien, dan sesuai dengan tujuan pondok pesantren.

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No (1)	Pertanyaan Penelitian (2)	Indikator (3)	Sumber Data (4)	Teknik (5)		
				W	O	D
1	Perencanaan ( <i>Planning</i> )	1. Penetapan tujuan rekrutmen 2. Penetapan kriteria SDM yang dibutuhkan	1. Pimpinan Ponpes (A)			

No (1)	Pertanyaan Penelitian (2)	Indikator (3)	Sumber Data (4)	Teknik (5)		
				W	O	D
		3. Penetapan cara penyebaran informasi rekrutmen 4. Perencanaan waktu rekrutmen 5. Perencanaan anggaran rekrutmen				
2	Pengorganisasian ( <i>Organizing</i> )	1. Pembentukan panitia rekrutmen 2. Penetapan jadwal kerja rekrutmen 3. Anggaran rekrutmen	1. Pimpinan Ponpes (A) 2. Wakil Pimpinan (B) 3. Bagian Kepegawaian (C)			
3	Pelaksanaan ( <i>Actuating</i> )	1. Tahapan pelaksanaan rekrutmen 2. Kepemimpinan, komunikasi, koordinasi & motivasi 3. Hambatan, kendala dan solusi yang dialami	Pendidik dan Tenaga Kependidikan (D)			
4	Pengendalian ( <i>Controlling</i> )	1. Kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan 2. Hambatan, kendala dan solusi	1. Pendidik dan Tenaga Kependidikan (D)			

Keterangan W : wawancara O : Observasi D : Dokumentasi	Coding : 1. A : Pimpinan Ponpes 2. B : Wakil Pimpinan 3. C : Bagian Kepegawaian
---	--

Sumber: Peneliti

Maksud dan tujuan observasi	: Untuk mengetahui fungsi manajemen POAC
Aspek kegiatan observasi	: Tahapan manajemen strategi rekrutmen pendidik dan tendik yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian
Data yang diperlukan	: Informasi tentang struktur organisasi rekrutmen. Rencana kebutuhan SDM (pendidik dan tendik). Prosedur dan tahapan seleksi. Media publikasi lowongan. Mekanisme pengawasan dan evaluasi rekrutmen. Kendala dan solusi dalam proses rekrutmen.
Waktu observasi	: Maret – Mei 2025
Tempat observasi	: Ponpes As-Suruur Banjaran dan Al-Ihsan Baleendah
Observasi dilakukan dengan	: Observasi langsung ke lokasi. Wawancara dengan pimpinan Studi dokumen

Tabel 3. 2 Panduan Observasi

No	Kegiatan Observasi	Hasil Observasi
1.	Perencanaan ( <i>Planning</i> ) manajemen strategi rekrutmen pendidi dan tendik <ol style="list-style-type: none"> <li>Penetapan tujuan rekrutmen</li> <li>Penetapan kriteria SDM yang dibutuhkan</li> <li>Penetapan cara penyebaran informasi rekrutmen</li> <li>Perencanaan waktu rekrutmen</li> <li>Perencanaan anggaran rekrutmen</li> </ol>	
2.	Pengorganisasian ( <i>Organizing</i> ) manajemen strategi rekrutmen pendidi dan tendik <ol style="list-style-type: none"> <li>Pembentukan panitia rekrutmen</li> <li>Penetapan jadwal kerja rekrutmen</li> <li>Anggaran rekrutmen</li> </ol>	
3.	Pelaksanaan ( <i>Actuating</i> ) manajemen strategi rekrutmen pendidi dan tendik <ol style="list-style-type: none"> <li>Tahapan pelaksanaan rekrutmen</li> <li>Kepemimpinan, komunikasi, koordinasi &amp; motivasi</li> <li>Hambatan, kendala dan solusi yang dialami</li> </ol>	
4.	Pengendalian ( <i>Controlling</i> ) manajemen strategi rekrutmen pendidi dan tendik <ol style="list-style-type: none"> <li>Kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan</li> <li>Hambatan, kendala dan solusi</li> </ol>	

Sumber: Peneliti

## b. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren As-Surur Jl. Sindangreret No.72, RT.04/RW.08, Sukasari, Kec. Pameungpeuk dan Pondok Pesantren Al-Ihsan Baleendah Jl. Adipati Agung No. 40 Baleendah kepada Pimpinan Pesantren.

Maksud tujuan	: Untuk memperoleh data tertulis dan bukti pendukung yang valid
Nama narasumber	: Arfi Syaripudin, M.Pd. & Prof. KH. Mahrus As'ad, M.Ag.
Data yang diperoleh	: Pernyataan hasil wawancara
Waktu wawancara	: Maret – Mei 2025
Tempat wawancara	: Ruang Pimpinan
Langkah yang dilakukan	: Observasi langsung ke lokasi, wawancara dengan pimpinan, studi dokumen

Tabel 3. 3 Pedoman wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
<b>Perencanaan (<i>Planning</i>)</b>		
1	Bagaimana pimpinan pondok pesantren menetapkan tujuan dari proses rekrutmen pendidik dan tenaga kependidikan?	
2	Apa saja kriteria atau standar yang digunakan dalam menentukan calon pendidik dan tenaga kependidikan yang sesuai dengan kebutuhan pondok pesantren?	
3	Melalui media atau cara apa saja informasi lowongan rekrutmen disebarluaskan kepada calon pelamar?	
4	Kapan waktu yang dianggap paling tepat untuk melaksanakan proses rekrutmen di pondok pesantren, dan bagaimana pertimbangannya?	
5	Bagaimana pondok pesantren merencanakan dan mengalokasikan anggaran untuk mendukung proses rekrutmen pendidik dan tenaga kependidikan?	
<b>Pengorganisasian (<i>Organizing</i>)</b>		
No	Pertanyaan	Jawaban Narasumber

1	Siapa saja yang biasanya dilibatkan dalam panitia rekrutmen pendidik dan tendik, dan bagaimana proses pembentukannya dilakukan di pondok pesantren ini?	
2	Bagaimana cara pondok pesantren menyusun dan menentukan jadwal kerja selama proses rekrutmen berlangsung? Apakah ada tahapan khusus yang diatur secara tertib?	
3	Dari mana sumber anggaran untuk kegiatan rekrutmen pendidik dan tendik, dan bagaimana pengelolaannya agar proses rekrutmen tetap bisa berjalan lancar?	
<b>Pelaksanaan (<i>Actuating</i>)</b>		
<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban Narasumber</b>
1	Bisa dijelaskan ustadz, seperti apa tahapan atau proses yang biasanya dilalui saat merekrut pendidik dan tenaga kependidikan di pondok pesantren ini?	
2	Siapa yang memimpin proses rekrutmen, bagaimana cara tim berkomunikasi dan berkoordinasi selama pelaksanaannya, serta adakah bentuk motivasi yang diberikan untuk menjaga semangat tim?	
3	Selama menjalankan proses rekrutmen, tantangan atau kendala apa saja yang biasanya dihadapi oleh pondok pesantren? Dan bagaimana cara pondok mengatasi hal-hal tersebut agar proses tetap berjalan baik?	
<b>Pengendalian (<i>Controlling</i>)</b>		
<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban Narasumber</b>
1	Apakah pelaksanaan rekrutmen di lapangan selama ini sudah sesuai dengan rencana yang disusun sebelumnya? Kalau ada perbedaan, biasanya di bagian mana dan bagaimana cara pondok menyikapinya?	
2	Selama menjalankan proses rekrutmen, tantangan atau kendala apa saja yang biasanya muncul? Dan bagaimana pondok pesantren mengatasinya agar proses tetap berjalan lancar?	

Sumber: Peneliti

### c. Studi Dokumentasi

Peneliti mengadopsi metode dokumentasi sebagai sarana untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber bahan tertulis, termasuk dokumentasi resmi, seperti foto, buku panduan yang mendukung.

Maksud tujuan dokumentasi	:	Untuk memperoleh data tertulis dan bukti pendukung yang valid
Aspek kegiatan observasi	:	Pengumpulan dokumen resmi lembaga yang berkaitan dengan profil pondok, struktur organisasi, visi dan misi, serta data pendidik, tendik, dan peserta didik.
Waktu observasi	:	Kamis, 13 Maret 2025
Tempat pengumpulan data	:	Ponpes As-Suruur Banjaran & Al-Ihsan Baleendah
Dengan siapa	:	Bagian Administrasi dan Tata Usaha
Langkah yang dilakukan	:	Melakukan permohonan akses dokumentasi Melakukan kunjungan ke kantor administrasi Mendokumentasikan Melakukan klarifikasi
Data yang diperlukan	:	

Tabel 3. 4 Dokumen yang diperlukan

No	Dokumentasi yang dikumpulkan	Jawaban
1.	Profil Pesantren	
2.	Dokumentasi Visi misi dan tujuan pesantren	
3.	Struktur organisasi	
4.	Data pendidik dan tenaga kependidikan	
5.	Dokumen peserta didik	

Sumber: Peneliti

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa pedoman, kisi-kisi wawancara yang telah disusun sebelumnya. Pedoman wawancara digunakan dalam penelitian kualitatif sebagai panduan bagi peneliti dalam melakukan wawancara dengan responden. Instrumen ini membantu memastikan topik-topik yang relevan dibahas dalam wawancara (Creswell, 2014:77).

#### **D. Lokasi dan Sumber Data**

1. Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren As-Surur Jl. Sindangreret No.72 RT.04/RW.08 Sukasari, Kec. Pameungpeuk, Banjaran dan
2. Pondok Pesantren Al-Ihsan Baleendah Jl. Adipati Agung No. 40 Kec. Baleendah.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Peneliti melakukan teknik analisis data yang merujuk kepada Miles & Huberman (dalam Sugiyono (2018:56) mengemukakan bahwa teknik analisis data dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Setelah mendapatkan data tahap selanjutnya yaitu menganalisis data tersebut melalui reduksi data, mereduksi data yaitu merangkum, memilih dan memilah hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari temanya dan polanya.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif/kata-kata dan mudah dipahami.

3. *Conclusion Drawing* atau *Verification* (Simpulan atau verifikasi)

Selanjutnya peneliti membuat kesimpulan berdasarkan data yang telah diproses melalui reduksi data dan pemaparan data.